STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA DI RUMAH KOS KELURAHAN DESA SUKA DAMAI KABUPATEN LANGKAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

> Oleh: JULIANTO 08.860.0038



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2013 JUDUL SKRIPSI

: Studi Identifikasi Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Remaja di

Rumah Kos Kelurahan Desa Suka Damai

Kabupaten Langkat

NAMA MAHASISWA

: Julianto

MIM

: 08 860 0038

BAGIAN

: PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

KOMISI PEMBIMBING

Dewi P, S.Psi, M.Psi)

(Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan

UNIVERSITAS MEDAN ARE

Alfita, S.Psi, M.M)

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd.)

Tanggal Sidang Skripsi

7 November 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

7 November 2013

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, Mpd.)

Dewan penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Nini Sri Wahyuni, S.Psi.M.Pd

2. Penguji I : Hj. Anna Wati DP, S.Psi. M.Psi

3. Penguji II : Zuhdi Budiman, S. Psi, M. Psi

4. Penguji III : Laili Alfita, S.Psi.M.M

5. Sekretaris : Chairul Anwar D.S.Psi.M.Psi

Abstraksi

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Julianto: 08 860 0038

Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Remaja di Rumah Kos Di Kelurahan Desa Suka Damai Kabupaten Langkat

(xii + 78 halaman + 13 tabel + 6 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi perilaku seks bebas remaja di rumah kos di Kelurahan Desa Suka Damai Kabupaten Langkat. Adapun yang perlu diteliti disini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas remaja, seperti pengetahuan, meningkatnya libido seksual, media informasi, norma agama, orang tua, pergaulan semakin bebas, peluang/ kesempatan waktu, pengaruh norma budaya dari luar, pendidikan, sosial ekonomi, pengaruh teman. Sehingga penelitian ini akan memperjelas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas remaja dalam penelitian ini.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas remaja tersebut, peneliti menggunakan 50 subjek penelitian, yang tinggal di 5 rumah kos. Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tehnik skala faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas remaja.Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku seks bebas adalah, faktor pengaruh teman dengan (65%), faktor pengetahuan dengan (54%), faktor pengaruh norma budaya dari luar dengan (50%), faktor pergaulan semakin bebas dengan (48%), faktor norma agama dengan (46%), faktor media informasi dengan (42%), faktor peluang/kesempatan waktu dengan (40%), faktor Orangtua dengan (38%), faktor meningkatnya libido seksual dengan (36%), faktor pendidikan dengan (34%), faktor sosial ekonomi dengan (32%).

Kata kunci: Remaja, Faktor yang mempengaruhi, Seks bebas

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Al-Hamdulillahi rabbil'alamin, penulis haturkan ke Hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, memberi bimbingan dan memenuhi hati yang lapang dan hati yang jernih kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ayahanda M.Latif Purba dan Ibunda Hj.Rosnauli Sinaga yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini.
- Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
- 3. Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, M.A. selaku Rektor Universitas Medan Area.
- 4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Ibu Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing I,
 Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M. Psi, dan selaku dosen pembimbing II,
 yang selalu memberi arahan dan bimbingan dengan kesabaran serta

- dorongan semangat kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
- 6. Kepada Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd, Ibu Laili Alfita, S.Psi,M.M, dan Bapak Chairul Anwar D,S.Psi.M.Psi selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati kalian. Amin.
- 7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
- Semua keluarga besar peneliti, saudara dan kerabat peneliti, yang telah banyak memberikan dukungan, dorongan, semangat pada peneliti, agar peneliti agar dapat meraih gelar Sarjana.
- 9. Abangku Brigadir Syahman Harahap, S.E, Koko Handoko Harahap, Ananda Purba yang selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih cita dan cinta, yang menghiburku di saat duka dan terharu di saat suka.
- 10. Kakak Iparku Hurizza Nasri Yolanda, Amd dan Risma Hasibuan hanya ucapan terima kasih yang dapat aku sampaikan pada Kakak. Begitu banyak *support* yang Kakak berikan padaku selama aku menempuh pendidikan di UMA.
- 11. Seluruh teman-temanku, Adit, Erol, Rizki, Saipul, Yuda, Bang Tatang, Baihaki, S.Psi, Zaki, S.Psi, Ayu Atika, Fitri, Giot, Wawa, Lita, Kak Elsi, Sari, Putri, Ibu Linda yang dengan ikhlas membantu tersusunnya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan adanya saran dan kritikan sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini. Sehingga nantinya semoga karya ini mempunyai arti dan memberi nilai tambah, bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 7 November 2013
Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i	i
HALAMAN PENGESAHAN i	ii
ABSTRAKSI	iii
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Pengertian Rumah Kos	0
A. Remaja 1	0
1. Pengertian Remaja	0
2. Ciri-ciri Masa Remaja 1	2

3. Tahap-tahap Perkembangan Remaja	15
4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	18
B. Perilaku Seks Bebas	20
1. Pengertian Perilaku	20
2. Pengertian Seks Bebas	20
3. Pengertian Perilaku Seks Bebas	21
4. Faktor Penyebab Perilaku Seks Bebas	22
5. Urutan Aktifitas Perilaku Seks Bebas	23
6. Dampak Perilaku Seks Bebas	24
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Rema	aja 27
D. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	39
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	20 10 20
B. Saran	73 TAKAAN
DAFTAD DIICTAVA	76



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Distribusi Penyebaran Butir Skala Perilaku Seks Bebas	
Sebelum Uji Coba4	17
2. Tabel 2 Distribusi Penyebaran Butir Skala Perilaku Seks Bebas	
Setelah Uji Coba	49
3. Tabel 3 Hasil Analisis Pengetahuan	50
4. Tabel 4 Hasil Analisis Meningkatnya Libido Seksual	51
5. Tabel 5 Hasil Analisis Media Informasi	52
6. Tabel 6 Hasil Analisis Norma Agama	53
7. Tabel 7 Hasil Analisis Orangtua	54
8. Tabel 8 Hasil Analisis Pergaulan Semakin Bebas	55
9. Tabel 9 Hasil Analisis Peluang/ Kesempatan Waktu	56
10. Tabel 10 Hasil Analisis Pengaruh Norma Budaya dari Luar	57
11. Tabel 11 Hasil Analisis Pendidikan	58
12. Tabel 12 Hasil Analisis Sosial Ekonomi	59
13. Tabel 13 Hasil Analisis Pengaruh Teman	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Uji Analisis Deskrptif
- SPSS Perilaku Seks Bebas
- Uji Validitas
- Skala Angket
- Surat Keterangan Pengambilan Data

- Surat Selesai pengambilan Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa dimana seseorang harus menghadapi tekanantekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Disatu sisi remaja mencoba
melepaskan diri dari ketergantungan sebagai anak, tapi disisi lain belum berhasil
membuktikan kemampuan mandiri sebagai orang dewasa. Masalah perilaku
seksual paling sering terjadi pada kelompok usia remaja. Salah satu penyebab
timbulnya masalah ini adalah adanya perubahan organobiologik akibat pematangn
organ-prgan reproduksi, dalam (Sarwono, 1994).

Secara psikologis, seperti yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2003), masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, yaitu usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang – orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, terutama dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Seperti, perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini, dapat memungkinkan seorang remaja untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang pada kenyataannya hal tersebut merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Menurut (Syamsu, 2008), kebebasan bergaul remaja sangatlah diperlukan agar mereka tidak "kuper" dan "jomblo" yang biasanya jadi anak mama. "Banyak

teman maka banyak pengetahuan". Namun tidak semua teman kita sejalan dengan apa yang kita inginkan. Mungkin mereka suka hura-hura, suka dengan yang berbau pornografi, dan tentu saja ada yang bersikap terpuji. Benar agar kita tidak terjerumus ke pergaulan bebas yang menyesatkan.

Penjelasan Bachtiar (2004), remaja masa kini yang mengaku dirinya anak gaul ditandai dengan nongkrong di kafe, mondar-mandir di mall, gaya fun, berpakaian serba sempit dan ketat yang memamerkan lekuk tubuh dan mempertontonkan bagian tubuhnya yang seksi. Akibatnya, remaja anak gaul inilah yang biasanya menjadi korban dari pergaulan bebas, di antaranya terjebak dalam perilaku seks bebas.

Menurut Nugraha (2000), tampak bahwa masalah terbesar remaja adalah seksualitas. Mulai dari masalah pacaran, perilaku seks, kehamilan tidak diinginkan, orientasi seksual, body image, dan mitos-mitos seks. Di masa remaja inilah ketika fungsi organ reproduksi dan sistem hormon mulai bekerja, secara alamiah remaja menjadi sangat ingin tahu tentang seks. Keingin tahuan mereka biasanya disalurkan melalui perbincangan dengan teman sebaya, mencari informasi dari sumber-sumber pornografi, dan lalu mempraktekkan dengan diri sendiri, pacar, teman, atau orang lain. Jarang sekali remaja melibatkan orangtua atau guru untuk mendiskusikan masalah seksualitas yang lebih dalam.

Pada masa remaja alat kelamin sekunder telah matang, sehingga terjadi perubahan fisik dan emosi. Hal ini termasuk kedalam teori perkembangan psikologi yang alami terjadi "pada setiap individu ketika beranjak menuju tingkat kedewasaan maka tanda-tanda fisik seperti karakter seks pada usia remaja baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 1991. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit Bina Aksara.
- Azwar, S.1997. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S.1999. Dasar-dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2003. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, 1992. Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif. Jakarta Jaya.
- Anton, 2004. Perilaku seks dan dampaknya terhadap kesehatan. Jurnal Perlindungan Anak, 1,60-68.
- Arma, 2007, Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung, PT. Refika Aditama
- Ali. Asrori, 2009. Sexi in Schools: How successful can Interventions be? diunduh 1 Oktober 2012, dari www.cambridge.org
- Anton, 2002. *Psikologi Remaja*. Alih Bahasa: Ghazi Saloom. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Bachtiar, 2004 "Perilaku Seks Tersembunyi di Rumah Kos". Cemerlang Angkasa Jaya. Surabaya.
- Bernard, 2008. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Berns, R. (2007). Child, Family, School, Community Socialization and Support. New York: Thomsin Learning
- Bernard T. Terjemahan Kuntowijoyo, 1995. *Remaja Aborsi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Calon. Monks, dkk 1994. Organizational behavior. Fith Edition, International Edition, Mc Graw-hill Companies, Inc.
- Calhoun, J.F. Acocella, J.R. (1990). Psychology of Adjustment and Human Relationship. New York: McGraw-Hill, Inc.

- Crider, 1983. " locus of control". www.damandiri.or.id . diakses pada tanggal 5 januari 2013.
- Desmita, 2005, Pembelajaran Moral. Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya, pandangan tentang seks bebas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2005. Patologi Sosial. Jakarta: Pustaka Karya
- Freud. Terjemahan Danarto, 2003. An Introduction to Motivation. New Jersey: D.D. Van Nosternd Company. Inc.
- Gunarsa, 1991. Diterjemahkan Social and Personality Development Atkinson.

 University Of Georgia Edisi 3 Brooks/Cole Publising Company. Tahun
 1994
- Ghifari, 2003. Diterjemaahkan *Victimization in the Peer Group and Children's Academic Functioning*. Journal of Educational Psychology, 97, 425 435.
- Hadi, S.2000. Statistik Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, 1992. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa. Alih Bahasa: .Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, 1980. Psikologi Perkembangan, Jilid I. Erlangga.
- Hurlock, 1991. Psikologi Perkembangan, Jilid I. Erlangga.
- Hadi, 2004. Petunjuk Pada Penelitian Kuantitatif. Gemilang Jaya.
- Indrawijaya.1989. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Keempat. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Masland, 2004. Seks dan Remaja. Pratama Jaya. Bandung.
- Maslow. Hall & Lindzey, 1993. Social Psychology Understanding Human Interaction 5th Edition. New York: Allyn and Bacon Inc.
- Monks, dkk 1994. Remaja dan Permasalahannya. Pustaka Jaya. Jakarta
- Notoatmodjo, 2003. Observasi Tingkah Laku Manusia. Cetakan Gramedia Bandung
- Nugraha, 2000. Perilaku seks remaja dan dampaknya. Jakarta Raya. Jakarta.

- Notoatmodjo, 2007. Mengatasi Perilaku Sex Bebas di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta: Grasindo.
- Prabowo, Riyanti, 1998. Prilaku seks di kos. Jakarta: Dunai Pustaka Jaya.
- Sarwono, 2009. *Psikologi Remaja yang telah mengenal seks bebas*. Jakarta: Penerbit BPK. Gunung Mulia.
- Sarwono, 1994. Perkembangan Seks Remaja. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, 2011. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Remaja di Kos-kosan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syamsu, 2008. Social Learning Perspective. SOS Semarang
- Sugiyono, 2005. Statistik untuk Penelitian. Bandung: IKAPI
- Soetjiningsih, 2004. Waspadai fenomena seks bebas di sekolah. diunduh 20 September 2012, dari www.batampos.co.id.
- Yuma Pardede, 2002. Perilaku Seks Manusia. Prima Bandung. Jilid I.
- Widyastuti dkk, 2009. Interaksi Sosial di Sekolah dan Harga Diri Pelajar Sekolah Menengah Umum (SMU). Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. IV. No. 7
- Wirawan, 2009. *Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak*. Alih Bahasa : Budiyanto, dkk. Jakarta : ARCAN.

DATA PENELITIAN

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Remaja di Rumah Kos Kelurahan Desa Suka Damai Kabupaten Langkat

UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI MEDAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Adik-adik, saya Julianto, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adil-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini, saya akan memberi skala ukur kepada adik-adik. Adapun tujuannya adalah untuk membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut, sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Atas segala waktu yang telah adik-adik berikan kepasa saya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih. Demikianlah Billahi Taufiq Wal Hidayah. Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Julianto

IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

1. Nama :

2. Kelas :

3. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini, saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam skala ukur. Adikadik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih 2 pilihan jawaban.

Untuk setiap pernyataan, dengan pilihan jawaban:

YA : dengan nilai 1

TIDAK : dengan nilai 0

Contoh:

Saya suka bolos sekolah

YA TIDAK

Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan Anda.

SELAMAT BEKERJA

SKALA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui berciuman dari TV.		
2	Saya suka berciuman, karena pacar saya yang mengajarkannya pada saya.		
3	Saya senang mendengar teman yang suka bercerita tentang seks pada saya.		
4	Saya akan terangsang, bila saya melihat lekuk tubuh wanita.		
5	Saya begitu bergairah saat saya di peluk pacar saya.	7	
6	Saya senang melihat pacar saya berpakaian seksi.		
7	Saya sangat suka membaca majalah pria dewasa.	\	
8	Saya suka bermain phonesex dengan siapa saja.		
9	Saya lebih suka menonton film porno dari pada film action.		
10	Saya suka menginap di tempat kos pacar saya.	/	
11	Saya senang berciuman dengan pacar saya, meskipun agama saya tidak memperbolehkannya.	7/	
12	Saya suka meraba alat kelamin pacar saya, walau saya tahu perbuatan itu dosa.		
13	Orangtua saya akan memarahi saya saat saya bertanya tentang masalah seks.		
14	Dalam keluarga, saya tidak diperbolehkan untuk berbicara tentang seksual.		
15	Dalam keluarga, saya bebas untuk berbicara masalah tentang seks, tanpa dimarahi orangtua saya.		
16	Saya suka berteman dengan anak-anak yang nongkrong di café-café.		

n teman-teman berkumpul n masing-masing. bas dengan berganti-ganti teman-teman sampai larut emui pacar saya. pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang ear saya memakai rok mini	
bas dengan berganti-ganti teman-teman sampai larut emui pacar saya. pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
emui pacar saya. pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
emui pacar saya. pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
emui pacar saya. pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
pacar saya, sebelum saya pat umum adalah hal yang	
pat umum adalah hal yang	
ar saya memakai rok mini	
ar saya memakai rok mini	
oas.	
s bebas.	
an menikah	
gan dalam melakukan seks	
Accommoder	
ang diminta pacar saya,	
orang kaya, agar kebutuhan	
ANA	
ık pacar saya melakukan	
ık pacar saya melakukan r saya selalu memberi saya	
r saya selalu memberi saya	
r saya selalu memberi saya	
r saya selalu memberi saya untuk membawa pacar ke	
Ľ	

Verbatim

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang penghuni rumah kos

No	Kode		Verbatim -	Kesimpulan
1.	KI001	Iter	Gimana Man, khabarnya?.	
		Itee	Baik, Meng. Kayak baru jumpa aja, pake nanya khabarku lagi. Jadi penelitiannya?.	
2.	KI002	Iter	Jadi la Man.	
		Itee	Aku jadi diteliti ya Meng.	
3	KI003	Iter	Jadi. Kok kau nanya gitu sama aku?.	
		Itee	Iya la, aku pingin tau juga. Kenapa kau pilih judul seperti itu. Kayak enggak punya pengalaman aja kau (tertawa).	
4	KI004	Iter	Akhaku enggak la Man. Jangankan untuk kayak "gitu". Untuk bawa cewek aja, aku enggak berani ke kos.	
THE STATE OF THE S		Itee	Orang Mamak kos mu kejam. Mana la bisa kau buat apa-apa. Jangan kan untuk bawa cewek, bawa kawan aja pun kau udah dimarahinya.	
5	K1005	Iter	Iya sih Man. Tapi syukur juga aku punya ibuk kos seperti itu. Dosaku[un enggak banyak, kayak kalian (tertawa).	
		Itee	Tapi, kalau kayak gitu ibuk kos kita Meng, kapan kita mau bebas. Selagi kos kita kan yang bebas. Udah selesai kos, selesai juga la kebebasan kita. Balek la kita ke orangtua kita yang banyak aturan tu. Pusing kan jadinya.	

6	KI006	Iter	Udah lama kau kos di sini Man?.	
		Itee	Udah la Meng. Dari SMA ampe kuliah.	Secretarilly 1991 II I I I I I I I I I I I I I I I I
7	KI007	Iter	Kenapa kau tetap bertahan di rumah kos	
			ini. Enggak bosan tetap di sini?	
		Itee	Enggak akh Kimeng. Aku enggak bosan	
			kos di sini. Karena aku sudah enak	
			tinggal disini.	
8	KI008	Iter	Kan mahal kos mu ini Man, bila	
			dibanding dengan tempat kos ku di	
			Medan?.	
		Itee	Bukan mahalnnya yang kufikirkan,	
			yang ku suka disini adalah nyaman,	
			tenang, dan bebasnya ini la yang	
			membuat aku enak kos disini.	
9	KI009	Iter	Mana ibu kos kalian Man?.	
		Itee	Dia enggak tinggal disini Kimeng.Dia	
			di Jakarta. Makanya dia hanya	
			menitipkan rumah kos ini sama nenek-	
			nenek yang itu (menunjuk ke depan),	
			yang kamarnya paling depan. Nah,	SY///
			sama nenek-nenek itu lah kami ngasi	
			uang kos, trus dia juga yang jaga rumah	
			kos sebesar ini.	
10	KI010	Iter	Ok. Man. Sekarang coba kau kutanya	Faktor peluang/
			ya. Apa yang membuat kau sampai	kesempatan waktu
			berani membawa pacarmu ke rumah kos	
			ini?.	V.
		Itee	Kan sudah kubilang sama kau. Kos ini	
			tempatnya nyaman, aman dan tenang.	
			Jadi terserah aku apa yang mau aku	

			lakukan. Terutama bawa pacar, trus nginap.	
11	KI011	Iter	Gimana awalnya kau sampai berani membawa pacarmu ke kos ini Man?.	Faktor Pengaruh Teman
		Itee	Mulanya aku lihat kawan Meng. Trus kawan cerita, gimana enaknya. Lama- lama aku jadi ikut-ikutan.	
12	KI012	Iter	Apa semua kawanmu seperti itu ya Man, suka bawa cewek ke kamar kos, sampe nginap?.	
		Itee	Ya. Kan kawanku banyak yang kos disini Kimeng. Jadi disini udah kayak tradisi, kalau bawa cewek ke kamar kos dan nginap udah biasa Meng.	
13	KI013	Iter	Kau enggak takut Man, kalau terjadi apa-apa sama pacar kau?.	
		Itee	Ngapain aku takut Meng. Kami melakukannya suka saama suka. Dan dia yang menjumpai aku di kos sini. Jadi kalau ada apa-apa, paling aku kawin.	
14	KI014	Iter	Kau enggak takut kalau pacarmu hamil dan kau harus berhenti kulian karena kawin?.	
		Itee	Akh, enggak la Kimeng. Mana mungkin pacarku hamil, karena aku kan udah pakai pengaman.	
15	K1015	Iter	Kau sih keseringan nonton film barat, makanya kau jadi nekad aja melakukan hal-hal seperti ini.	Faktor pengaruh norma budaya dari luar

				<u> </u>
		Itee	(Tersenyum), terkadang ada benarnya	
			juga kok Kimeng. Lihat tu orang barat,	
			menunjukkan rasa sayangnya sam orang	
			lain aja, orangtu mau berciuman di	
			depan umum. Dan kalau udah merasa	
			cocok dengan pasangannya orangtu	
			tinggal serumah, meskipun enggak	
			kawin. Sedangkan kita,akhbanyak	
			kali aturan yang harus diikuti.Pusing la	
			Kimeng.	A
16	KI016	Iter	Tapi yang jelas, kau memang dari dulu	Faktor pergaulan
			suka kali kulihat bergaul sama anak-	semakin bebas
			anak yang bebas melakukan apa saja.	
		Itee	Aku tenang Meng, berkawan sama	
			anak-anak seperti itu. Enggak banyak	
			aturan, nyantai, tenang dan happy aja.	
			Jadi fikiranpun enggak pusing Meng.	
17	KI017	Iter	Apa orangtuamu atau keluarga yang	Faktor norma
			lain, pada enggak tau Man, kalau kau	agama dan Faktor
			suka bawa cewek ke kos?.	Orangtua
		Itee	Kurasa tahu juga la Meng. Tapi orang	1
			tu diam aja. Mungkin malas kali Meng.	
			Udah dianggap biasa sih, jadi apa yang	
			mau diributkan.	
18	KI018	Iter	(Memperhatikan isi kamar subjek),	Faktor Pengaruh
			banyak kali kaset dan majalah pornomu	Media Informasi
			Man. Kau beli atau kau pinjam?.	
		Itee	Ada yang kubeli ada juga yang ku	
			pinjam. Biar tambah pintar	
	j		aku(tertawa).	

19	KI019	Iter	Kenapa la kau suka membaca dan	Faktor
			menonton film seperti ini, terakhirnya	Meningkatnya
			kau pasti mau praktek terus di kos mu	Libido Seksual dan
			ini kan?.	Faktor Pendidikan
		Itee	Yanamanya aku juga sudah dewasa	
			Meng. Aku sudah tau pacaran, aku	
			ingin berbuat yang lebih dewasa seperti	
			yang dilakukan kawan-kawan kos. Biar	
			jangan bodoh kali jadi laki-laki. Toh	
			juga enggak ada masalah kok Kimeng	
			ama orangtuaku dan yang lainnya. Dari	
			dulu juga enggak ada yang melarang	
		/// ^	aku untuk tidak melakukan seks di sini.	
			Jadi ngapain aku takut ama yang	
			lainnya.	
20	KI020	Iter	Orangtuamu sibuk ya Man di	Faktor Sosial
			kampung?.	Ekonomi
		Itee	Yahgitulah Meng. Orang tani,	/ //
		\mathbb{N}^{2}	gimanalah sibuknya. Orangtuaku	
			enggak mau aku bodoh seperti orangtu	X///
			dulu yang enggak sekolah. Adikku yang	
			perempuan aja udah enggak sekolah.	
			Cuma aku aja yang disekolahkan. Jadi	
			engak perlu juga akau harus sekolah	
			tinggi-tinggi, kalau aku kawin ama anak	
			orang kaya, aku juga bisa jadi orang	*
			kayak an kimeng.	
21	KI021	Iter	Kasian juga la Man dengan	
			orangtuamu. Capek kerja di kampong	
			buat menyekolahkanmu. Ehkau	

			malah kayak gini.	
		Itee	Habis udah biasa sih Meng.Jadi udah susah untuk merobahnya.	
22	KI022	Iter	Ok lah, Man. Terima kasih ya udah mau ku tanya-tanya.	
		Itee	Ok Kimeng, aku juga senang bisa membantumu. Semoga kau jadi Sarjana ya. Jadi kalau pulang kampong bawa titel. Bukan bawa cewek (tertawa).	
23	KI023	Iter	Ada aja kau ni (tertawa).	
		Itee	(Tersenyum).	





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT DESA SUKA DAMAI

KECAMATAN HINAI

Sekertariat : Jln. Perjuangan Kode Pos 20854

Suka Damai, 19 September 2013

Nomor: 141-43/SD/IX/2013

Lamp

Area Sifat

: Penting

Hal

: Selesai Pengambilan Data

Kepada,

Yth, Dekan Psikologi Universitas Medan

Tempat

Bersama ini disampaikan kepada Dekan Psikologi Universitas Medan Area bahwasanya Mahasiswa Bapak:

Nama

: Julianto

NPM

: 08-860-0038 : Ilmu Psikologi

Program Studi Fakultas

: Psikologi

Benar telah melakukan pengambilan data di Kelurahan Desa Suka Damai Kec: Hinai dengan judul : Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas (Free Sex) Remaja di Kelurahan Desa Suka Damai.

Demikian hal ini disampaikan agar dapat menjadi bahan seperlunya.

KEPALA DESA SEKA DAMAI

SISWO SUHARJO S.Ag



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail: univ medanarea@uma.ac.id Website: www. Uma.ac.id

: 1253 /FO/PP/2013 Nomor

Medan, 2 September 2013

Lampiran

Hal

: Pengambilan Data

Yth, Kepala Desa Suka Damai Kecamatan Hinai

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

> Nama Npm

: Julianto : 08.860.0038

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Fakultas

: Psikologi

untik melaksanakan pengambilan data di Desa Suka Damai Kecamatan Hinai guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Studi Identifikasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas (Free Sex) Remaja Di Desa Suka Damai Kecamatan Hinai"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahar. dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksasakan pengambilan data di Desa yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

embusan:

Mahaciewa Vhe